

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 LATAR BELAKANG**

Rumah Sakit Umum Daerah Singaparna Medika Citrautama (RSUD SMC) di Kabupaten Tasikmalaya memberikan layanan kesehatan masyarakat karena lokasinya yang strategis, mudah diakses, dan dekat dengan jalan raya. Namun, kondisi bangunan RSUD SMC masih perlu ditingkatkan, terutama terkait fasilitas di area tunggu pengunjung, ventilasi di ruang rawat inap yang masih kurang dengan demikian ruangan terasa panas dan tidak nyaman, serta pencahayaan yang kurang memadai di ruang rawat inap dan ruang pendaftaran, yang menyebabkan suasana tetap redup meskipun di siang hari. Selebihnya, tata letak furnitur di ruang-ruang tersebut belum sepenuhnya mengacu pada standar yang diputuskan dalam PERMENKES RI Nomor 40 Tahun 2022 dan prinsip Human Dimension and Interior Space dari tahun 1979, serta ergonomi manusia. Untuk menaikkan kualitas pelayanan dan kenyamanan pasien, perancangan ulang interior rumah sakit ini menjadi sangat penting. Salah satu pendekatan yang dapat dipergunakan untuk menyelesaikan permasalahan ini secara terukur yaitu Indoor Health and Comfort (IHC).

Pendekatan Indoor Health and Comfort (IHC) menekankan pentingnya desain interior yang mengutamakan kesehatan serta kenyamanan pasien. Dengan penerapan desain interior yang tepat, kualitas pelayanan kesehatan dapat meningkat dan kepuasan pasien pun dapat terjaga. Ada beberapa faktor yang wajib diperhatikan dalam penerapan IHC, salah satunya yaitu pemilihan bahan bangunan. Penggunaan bahan bangunan yang ramah lingkungan dan memiliki sifat anti-mikroba sangat penting untuk menekan risiko penyebaran penyakit. Penggunaan Penerangan: Penerangan yang tepat dan berkelanjutan dapat membantu menaikkan kenyamanan pasien dan menekan risiko kecelakaan. Penggunaan Ventilasi: Ventilasi yang efektif dapat membantu menekan risiko penyebaran penyakit dan menaikkan kualitas udara didalam ruangan. Penggunaan Warna: Pemilihan warna yang tepat dapat membantu menaikkan kenyamanan dan kualitas pelayanan. Penggunaan Furnitur: Pemilihan furnitur yang tepat dapat membantu menaikkan kenyamanan dan kualitas pelayanan.

Mengacu pada hasil observasi dan studi lapangan, agar ruangan di Rumah Sakit Umum Daerah Singaparna Medika Citrautama (RSUD SMC) mengacu pada standar yang diputuskan, diperlukan pengembangan serta perancangan ulang bangunan tersebut. Tujuan dari perancangan ulang ini yaitu guna menjamin bahwasanya setiap ruangan di RSUD SMC mencukupi standar yang diputuskan untuk rumah sakit. Dengan menerapkan pendekatan Indoor Health and Comfort (IHC) dalam perancangan interior, diharapkan kualitas pelayanan kesehatan dapat meningkat, sekaligus menaikkan kepuasan pasien. Penelitian ini bertujuan untuk merancang ulang interior RSUD SMC dengan pendekatan IHC dan mengevaluasi bagaimana perancangan tersebut dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pelayanan dan kenyamanan pasien.

Dengan demikian, perancangan ulang interior RSUD SMC yang mempergunakan pendekatan IHC dapat menjadi contoh yang efektif dalam upaya menaikkan kualitas pelayanan kesehatan dan kepuasan pasien di rumah sakit.

## **1.2 IDENTIFIKASI MASALAH**

Mengacu pada latar belakang yang mencakup berbagai identifikasi seperti pengaturan organisasi ruang dan tata letak, karakteristik ruang, serta kebutuhan ruang, masalah yang dihadapi dapat dirumuskan seperti berikut :

- a. Perlunya perancangan interior Rumah Sakit Umum Daerah Singaparna Medika Citrautama (RSUD SMC) dengan prinsip IHC (*Indoor Health and Comfort*) dalam upaya menjaga dan melestarikan lingkungan mengacu pada SNI dan peraturan pemerintah.
- b. Organisasi Ruang & Layout
  - Perlunya penambahan fasilitas ruang tunggu pasien atau pengguna, dalam upaya mencegah pengunjung duduk di lantai.
  - Perlu dilaksanakan penyesuaian pada layout furniture di ruangan rawat inap kelas 3, karena sirkulasi di ruangan masih belum mencukupi standar ergonomi dan standardisasi ruangan.
- c. Pencahayaan dan Penghawaan
  - Pencahayaan pada ruangan rawat inap dan ruang pendaftaran belum mencukupi SNI-6197-2020
  - Penghawaan pada bangunan Rumah Sakit Umum Daerah Singaparna Medika Citrautama (RSUD SMC) masih kurang terutama pada area ruang

rawat inap dengan demikian pasien dan pengguna lainnya masih terasa pengap dan akan merasakan tidak nyaman.

- d. Konsep Material pada bangunan dan furniture kurang memadai dengan demikian mudah mengelupas dan rapuh.

### **1.3 RUMUSAN MASALAH**

Mengacu pada identifikasi masalah yang sudah dijelaskan di atas, rumusan masalah dalam perancangan interior bangunan Rumah Sakit Umum Daerah Singaparna Medika Citrautama (RSUD SMC) yaitu seperti berikut :

- a. Bagaimana perancangan sebuah interior pada Rumah Sakit Umum Daerah Singaparna Medika Citrautama (RSUD SMC) dengan pendekatan IHC (*Indoor Health and Comfort*) ?
- b. Bagaimana menjadikan organisasi ruang & layout yang ditemukan pada Rumah Sakit Umum Daerah Singaparna Medika Citrautama (RSUD SMC) itu mengacu pada standarisasi ruang dan sirkulasi pada Rumah Sakit?
- c. Bagaimana agar penghawaan pada ruangan ideal dan tidak terasa pengap dan tidak terlalu silau ketika di siang hari?
- d. Bagaimana pencahayaan yang mengacu pada standarisasi pada ruangan Rumah Sakit?
- e. Penggunaan material seperti apakah yang dapat mencukupi kebutuhan pada ruangan dan furniture Rumah Sakit Umum Medika Citrautama (RSUD SMC) ?

### **1.4 TUJUAN DAN SASARAN PERANCANGAN**

#### **1.4.1 Tujuan**

Perancangan ulang interior Rumah Sakit Umum Daerah Singaparna Medika Citrautama (RSUD SMC) ini dilakukan dengan tujuan menciptakan lingkungan yang nyaman bagi pasien dan pengunjung, mengacu pada standar ruang rumah sakit. Selain itu, tujuan dari perancangan ulang ini adalah untuk membuat lingkungan yang sehat, nyaman, dan aman bagi semua penghuni dan pengunjung, yang pada gilirannya akan meningkatkan kesehatan dan produktivitas mereka. Dengan menggunakan pendekatan Indoor Health and Comfort (IHC), perancangan ini akan mempertimbangkan faktor biologis dan kimia yang dapat mengganggu kesehatan, seperti suhu, kelembapan, ventilasi, pencahayaan, dan kualitas udara..

#### 1.4.2 Sasaran

Sasaran dari permasalahan ini yaitu :

- a. Bagi pasien dan pengguna fasilitas di Rumah Sakit Umum Daerah Singaparna Medika Citrautama (RSUD SMC).
- b. Agar menciptakan rasa nyaman, dengan demikian aktivitas didalam ruangan Rumah Sakit Umum Daerah Singaparna Medika Citrautama (RSUD SMC) dapat dilaksanakan secara optimal.
- c. Memudahkan pasien dan pengguna dalam melakukan aktivitas serta berinteraksi.
- d. Menciptakan tata ruang interior yang mengacu pada standar penataan ruang dan furnitur yang baik.
- e. Menaikkan kenyamanan dan kesehatan lingkungan interior di Rumah Sakit Umum Daerah Singaparna Medika Citrautama (SMC) Kabupaten Tasikmalaya.

#### 1.5 BATASAN PERANCANGAN

Dalam perancangan di Rumah Sakit Umum Daerah Singaparna Medika Citrautama (RSUD SMC) ini, ditemukan beberapa batasan perancangan yang dapat dijelaskan seperti berikut :

BATASAN PERANCANGAN		
a	Nama Proyek	Perancangan Ulang Interior Rumah Sakit Umum Daerah Singaparna Medika Citrautama (RSUD SMC) Kabupaten Tasikmalaya
b	Status Proyek	Perancangan Ulang/ <i>Re-design</i>
c	Lokasi Proyek	Jalan Raya Rancamaya Singaparna Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat
d	Tingkatan Rumah Sakit	Type C
e	Jumlah Lantai	2 Lantai
f	Jumlah Lantai Perancangan	2 Lantai
g	Posisi Lantai	Lantai 1 dan 2
h	Luas Lahan	32.000 m <sup>2</sup>
i	Luas Bangunan	16.345 m <sup>2</sup>
j	Luas Perancangan	1.198 m <sup>2</sup>
k	Area Perancangan	Lantai 1 1. Lobby : 196 m <sup>2</sup> 2. IGD : 468 m <sup>2</sup>

		3. Ruang Tunggu Poliklinik : 316 m <sup>2</sup> Lantai 2 1. Ruang Rawat Inap VVIP : 33 m <sup>2</sup> 2. Ruang Rawat Inap VIP : 26 m <sup>2</sup> 3. Ruang Rawat Inap Kelas I : 42 m <sup>2</sup> 4. Ruang Rawat Inap Kelas II : 40 m <sup>2</sup> 5. Ruang Rawat Inap Kelas III : 77 m <sup>2</sup>
1	Pengguna	Direktur RSUD Singaparna Medika Citrautama (SMC) , Staff Administrasi, Staff Rumah Sakit, Satpam, Dokter, Perawat, Pengunjung, Pasien

*Tabel 1. 1 Batasan Perancangan  
Sumber : Dokumen Pribadi, 2023*

## **1.6 MANFAAT PERANCANGAN**

### **1.6.1 Bagi Penulis**

1. dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai perancangan ulang interior dan informasi terkait yang relevan
2. dapat memperluas pengalaman dalam merancang suatu proyek interior dengan memecahkan masalah yang ada mengacu pada kebutuhan fungsinya.
3. dapat mengembangkan banyak ide untuk menyelesaikan permasalahan pada proyek yang ada.

### **1.6.2 Bagi Institusi**

Penelitian dan perancangan ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mahasiswa pada bidang interior dengan objek perancangan Rumah Sakit Umum Daerah, serta dapat menjadikan objek penelitian bagi mahasiswa lain.

### **1.6.3 Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Singaparna Medika Citrautama (RSUD SMC)**

Dapat berperan sebagai acuan dalam merancang interior Rumah Sakit Umum Daerah Singaparna Medika Citrautama Kabupaten Tasikmalaya, serta dalam pengembangan sarana dan prasarana yang diperlukan.

## **1.7 METODE PERANCANGAN**

Tahapan metode perancangan yang dibutuhkan untuk proses perancangan di Rumah Sakit Umum Daerah Singaparna Medika Citrautama (RSUD SMC) yaitu seperti berikut :

### **1.7.1 Tahapan Pengumpulan Data**

Data dihimpun melalui wawancara, observasi, dan studi lapangan. Selibhnya, penulis melakukan kunjungan ke beberapa studi kasus terkait dengan perancangan, termasuk Rumah Sakit Umum Daerah Singaparna Medika Citrautama (RSUD SMC), Rumah Sakit TMC Tasikmalaya, dan Rumah Sakit Jasa Kartini Tasikmalaya. Pengumpulan data sekunder juga dilaksanakan dengan meneliti literatur terkait, yang mencakup website resmi instansi, jurnal, dan artikel relevan.

### **1.7.2 Wawancara**

Wawancara dilaksanakan dengan melibatkan berbagai narasumber, termasuk perawat, karyawan, serta pengunjung Rumah Sakit Umum Daerah Singaparna Medika Citrautama (RSUD SMC) yang memiliki keahlian di bidangnya. Proses wawancara dilaksanakan secara langsung, dengan hasil akhir berupa rekaman dan catatan yang didapat dari sesi wawancara tersebut.

### **1.7.3 Observasi**

Observasi dilaksanakan terhadap objek dengan tujuan untuk merasakan dan memahami fenomena mengacu pada pengetahuan dan konsep yang sudah ada sebelumnya. Selama proses ini, perhatian diberikan pada material yang dipergunakan untuk mengumpulkan informasi tambahan yang akan membantu penulis dalam melanjutkan penelitian..

### **1.7.4 Studi Lapangan**

Studi lapangan dilaksanakan untuk memperoleh data langsung melalui pengamatan terhadap kondisi lingkungan sekitar. Survei lapangan mencakup penilaian terhadap kondisi lokasi, lingkungan sekitar, serta pengguna di Rumah Sakit Umum Daerah Singaparna Medika Citrautama (RSUD SMC) yang berada di Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat.

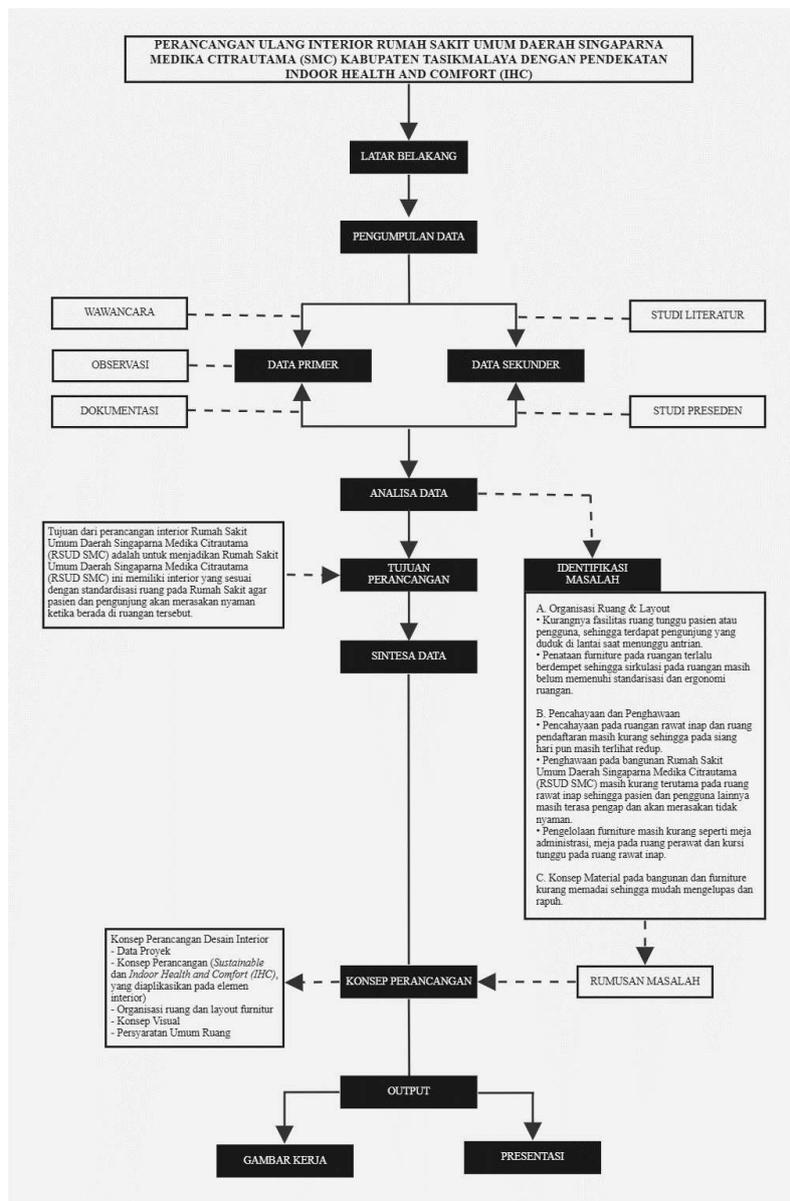
### **1.7.5 Dokumentasi**

Dokumentasi tertulis dilaksanakan untuk Rumah Sakit Umum Daerah Singaparna Medika Citrautama (RSUD SMC), yang meliputi pembuatan dokumen elektronik berupa video, foto, dan rekaman dari kondisi lingkungan serta area sekitar rumah sakit. Hasil dokumentasi ini berperan sebagai tambahan untuk melengkapi data lainnya.

### 1.7.6 Studi Literatur

Studi literatur untuk perancangan Rumah Sakit Umum Daerah Singaparna Medika Citrautama (RSUD SMC) dengan pendekatan “Indoor Health and Comfort (IHC)” mencakup berbagai sumber, seperti buku, jurnal, artikel, dan situs web. Selibuhnya, informasi juga didapat dari peraturan yang diterbitkan oleh PERMENKES RI Nomor 40 Tahun 2022 serta Pedoman Teknis Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Kelas C dari Depkes RI.

### 1.8 KERANGKA BERPIKIR



### 1.9 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika penulisan pada proposal ini antara lain seperti berikut :

## **BAB I : PENDAHULUAN**

BAB ini menjelaskan latar belakang pengangkatan perancangan ulang interior di RSUD SMC (Rumah Sakit Umum Daerah Medika Citrautama) Kabupaten Tasikmalaya. Ini mencakup identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran perancangan, batasan perancangan, manfaat perancangan, metode perancangan, kerangka berfikir, dan proses pembahasan sistematis.

## **BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN REFERENSI DESAIN**

BAB ini mencakup ulasan literatur tentang berbagai jenis Rumah Sakit Umum, termasuk Rumah Sakit Umum Daerah Singaparna Medika Citrautama (RSUD SMC) Kabupaten Tasikmalaya. Ini juga membahas definisi, klasifikasi, standardisasi, dan metode desain yang akan digunakan dalam perancangan proyek.

## **BAB III : DESKRIPSI PROJEK DAN DATA ANALISIS**

Berisi uraian mengenai deskripsi proyek, analisis studi banding, serta analisis perancangan.

## **BAB IV : TEMA DAN KONSEP IMPLEMENTASI PERANCANGAN**

Berisi uraian tema perancangan, mind mapping, konsep perancangan, konsep implementasi perancangan, analisis dan implementasi pada penerapan pendekatan *Indoor Health and Comfort (IHC)*, beserta pengaplikasiannya pada interior Rumah Sakit Umum Daerah Singaparna Medika Citrautama (RSUD SMC) di Kabupaten Tasikmalaya.

## **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bagian terakhir dari laporan ini yaitu kesimpulan, yang mencakup hasil dan rekomendasi perihal perancangan ulang Rumah Sakit Umum Daerah Singaparna Medika Citrautama (RSUD SMC).

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**